

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia merupakan elemen yang sangat penting dalam pengelolaan suatu organisasi, maka diperlukan pengelolaan yang baik demi kelangsungan organisasi mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Kekuatan Sumber Daya Manusia dibentuk oleh sifat dan karakter yang melekat pada individu-individu serta lingkungan di mana ia berada. Dibentuk suatu organisasi tentunya mempunyai tujuan yang sudah ditetapkan sebagaimana yang telah disepakati bersama. Hasil yang dicapai oleh organisasi berhubungan dengan kinerja pegawai yang ada di dalamnya. Kesuksesan suatu usaha sangat ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dengan tingkat keahlian yang tinggi sesuai dengan bidang yang dibutuhkan, seseorang akan mampu menjalankan tugas dalam organisasi secara baik dan sesuai dengan rencana.

Kinerja menandakan seberapa banyak kemampuan seseorang dalam memberikan kontribusi terhadap organisasi atau perusahaan hal ini dilihat dari cara pegawai melaksanakan tugasnya dan kualitas output yang dihasilkan. Semakin tinggi kualitas dan kuantitas hasil kerjanya maka semakin tinggi pula kinerjanya. Kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo masih kurang maksimal seperti adanya beberapa

target yang belum tercapai secara maksimal dan tingkat kehadiran pegawai yang rendah.

Kepemimpinan dalam suatu organisasi baik itu di sebuah perusahaan maupun pemerintahan, peran seorang pemimpin sangat penting, hal ini dikarenakan seorang pemimpin merupakan otak organisasi, pemimpin organisasi selalu membuat keputusan, membuat rencana dasar dan menentukan tujuan organisasi. Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan dan kelebihan disatu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, demi pencapaian satu atau beberapa tujuan (Kartini Kartono, 1994:33).

Kepemimpinan dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (*leader*) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Kepemimpinan di Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo pemimpin masih kurang memperhatikan kualitas kerja pegawai, seperti kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat masih kurang. Hal ini terlihat dari masih banyaknya keluhan dan pengaduan dari masyarakat, seperti prosedur yang berbelit-belit dan tidak ada jangka waktu penyelesaian. Pada dasarnya kualitas kerja pegawai harus diperhatikan untuk kemajuan dan perkembangan lembaga pemerintahan itu sendiri.

Budaya Organisasi sangat penting ketika dikaitkan dengan keberhasilan peningkatan kinerja perusahaan atau organisasi. Setiap perusahaan atau organisasi mempunyai budaya masing-masing. Budaya mengikat anggota kelompok masyarakat menjadi satu kesatuan pandangan yang menciptakan keseragaman berperilaku atau bertindak. Menurut Stone, dkk (1996, p. 186) budaya organisasi merupakan sejumlah pemahaman penting seperti norma, nilai, sikap, dan keyakinan yang dimiliki bersama oleh anggota organisasi.

Keberhasilan pelaksanaan budaya organisasi dapat dilihat dari peningkatan tanggung jawab, peningkatan kedisiplinan, kepatuhan pada norma atau aturan, terjadinya komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan semua tingkatan, peningkatan partisipasi dan kepedulian, berkurangnya tingkat kemangkiran dan keluhan. Jika semua aspek tersebut dilaksanakan dengan baik, maka kinerja juga akan meningkat. Budaya Organisasi di Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo daya kerja masih rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah jam kerja dan jam istirahat yang tidak sesuai ketentuan. Hal ini terlihat dari pegawai yang bebas keluar masuk kantor pada saat jam kerja. Penerapan jam kerja yang tidak beraturan ini menyebabkan kinerja pegawai tidak optimal.

Lingkungan kerja termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik dan lain-lain Nitisemito (2001:183).

Lingkungan kerja yang baik adalah apabila pihak dalam instansi mampu membangun suasana kerja yang bisa membangkitkan rasa kekeluargaan untuk mencapai tujuan bersama. Kondisi lingkungan kerja di Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo masih ada fasilitas yang kurang memadai. Hal ini terlihat dari ruang kerja yang masih kekurangan AC. Kurangnya fasilitas di tempat kerja ini dapat menjadi penyebab pegawai, mudah stress, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja.

Penelitian ini mengambil obyek pada Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo yang merupakan salah satu instansi pemerintah. Organisasi kecamatan memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk membantu bupati dalam mengoptimalkan kegiatan-kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang berada dilingkup wilayah kecamatan serta meningkatkan efektivitas pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) serta peningkatan kualitas pelayanan melalui standarisasi pelayanan yang baik. Kantor kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang dalam melaksanakan tugas pemerintahan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Kabupaten.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu diteliti tentang **“PENGARUH KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO”**

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Terkait dengan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo?
- b. Apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo?
- c. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo?

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksud agar penelitian ini tidak terlalu luas dan jelas ruang lingkupnya. Adapun pembatasan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Namun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kepemimpinan, budaya organisasi, dan lingkungan kerja.
- b. Responden yang meliputi seluruh pegawai Kantor Kecamatan Baki.
- c. Penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui secara empiris pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.
- b. Mengetahui secara empiris pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.
- c. Mengetahui secara empiris pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pimpinan dan para pegawai negeri sipil di Kantor Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

- b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai literatur tambahan untuk penelitian lebih lanjut bagi Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB Surakarta, khususnya di bidang Manajemen SDM.

- c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai tambahan wawasan baru mengenai Pemerintahan di Tingkat Kecamatan.

D. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini berisi bagian pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua ini akan menganalisis beberapa landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu yang terkait, dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga dalam skripsi ini akan menjelaskan metode penelitian yang terdiri atas: lokasi dan objek penelitian, definisi konsep dan variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, alat analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab keempat ini berisi pelaksanaan penelitian, pengujian kualitas data, analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Dalam bab kelima ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN